

8. Standar Pelayanan *High Care Unit* (HCU)

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan Pelayanan	1. Pasien dengan indikasi masuk HCU sesuai dengan kriteria yang ditentukan. 2. Formulir pindah ruang rawat
2.	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	<div style="text-align: center;"> </div> <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter penanggung jawab pasien yang berasal dari IGD/IBS/rawat inap berkonsultasi dengan dengan dokter anastesi untuk meminta pertimbangan pasien yang membutuhkan perawatan HCU dengan memenuhi minimal 3 kriteria : <ol style="list-style-type: none"> a. Jalan Nafas : <ul style="list-style-type: none"> • sumbatan parsial jalan nafas • memerlukan pemeliharaan jalan nafas atau suction berkala • risiko aspirasi • gangguan menelan 9. Pernafasan : <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi nafas lebih dari 24kali/mnt atau kurang dari 10kali/menit tanpa gagal nafas

NO	KOMPONEN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • saturasi perifer oksigen lebih dari 95 % • memerlukan terapi oksigen <p>c. Sirkulasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • denyut jantung lebih dari 110 kali/mnt atau kurang dari 50 kali/mnt dengan pulsasi lemah • gangguan irama jantung • nyeri dada akut • MAP 65-110 mmhg • Dehidrasi berat lebih dari 10 % • Tugror kulit menurun • CRT lebih dari 2 detik • Produksi urine kurang dari 0.5 ml/kgbb/jam • Perdarahan 20 -30 % • Memerlukan monitoring ttv berkala • Memerlukan pemeriksaan EKG berkala • Memerlukan monitoring cairan ketat <p>10. Lain lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasca operasi besar • Kehamilan atau pasca persalinan dengan komplikasi • Pemantauan GDS berkala • Pasca perawatan ICU • Gangguan elektrolit berat • Trombositopenia dengan resiko perdarahan • Kejang berulang • Multiple trauma <p>2. Dokter anastesi terinfo atas masuknya pasien HCU dan berhak memutuskan penilaian masuk atau tidaknya pasien HCU</p> <p>3. Setelah pasien masuk HCU, dokter spesialis (DPJP), sebagai dokter yang akan memberikan penanganan pasien selanjutnya.</p> <p>4. Jika indikasi pasien membutuhkan perawatan ventilator mekanik, maka pasien akan masuk ICU.</p> <p>5. Jika kondisi memungkinkan pasien untuk pulang/rawat inap di bangsal/rujuk ke RS yang lebih tinggi, maka keluarga pasien segera mengurus administrasi dengan perawat/petugas administrasi.</p> <p>a. Pulang atas permintaan sendiri</p> <p>b. Pasien rawat inap di bangsal setelah pasien memenuhi syarat untuk perawatan di bangsal yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Status fisik pasien sudah stabil dan tidak memerlukan monitoring ketat.

NO	KOMPONEN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> • Status pasien menurun namun tidak ada rencana intervensi aktif • Pasien rujuk ke RS yang lebih tinggi. Pasien rujuk ke RS yang lebih tinggi dengan pertimbangan akan mendapatkan terapi lebih lanjut dan terapi serta alat yang lebih tinggi tingkat kemampuannya
3.	Respon Waktu	Sesuai dengan kondisi kesehatan pasien
4.	Biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 6 Tahun 2018, tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program JKN 2. Pasien <i>Universal Health Coverage</i> (UHC) Berdasarkan Peraturan Wali Kota Depok Nomor 75 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan. 3. Pasien Umum/Tunai Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah <ol style="list-style-type: none"> a. Tarif rawat intensif perhari : <ol style="list-style-type: none"> c) HCU : Rp. 550.000 d) Isolasi HCU : Rp. 675.000 b. Tarif tindakan disesuaikan dengan kondisi pasien. c. Tarif belum termasuk visite dokter dan asuhan keperawatan 4. Pasien asuransi di luar JKN Tarif sesuai perjanjian kerja sama yang disepakati.
5.	Produk Layanan	Pelayanan di HCU meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan resusitasi jantung paru 2. Pelayanan pengelolaan jalan nafas 3. Pelayanan terapi oksigen 4. Pelayanan pemantauan EKG, pulse oksimetri yang terus menerus 5. Pelayanan pemberian nutrisi enteral dan parenteral 6. Pelayanan pemasangan kateter vena sentral 7. Pelayanan fisioterapi dada 8. Pelayanan perawatan luka <i>Manager on Duty (MOD)</i>ern

NO	KOMPONEN	URAIAN
6.	Penanganan Pengaduan	11. Datang langsung ke layanan <i>Manager On Duty (MOD)</i> RSUD ASA (Jl. Raya Tapos No.1 Kel.Cimpaeun Kec. Tapos) 12. Whatapp (WA): 081584626460 13. Instagram @rsudasa_depok 14. Link Pengaduan: SUARA RASA https://bit.ly/KeluhanLayananRSUDASA 15. Email : rsudasamod@gmail.com 16. Website RSUD : https://rsudasa.depok.go.id 17. SP4N LAPOR : www.lapor.go.id